

Peran Etika dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Kinerja Pasar Modal

Salsabila Khoirunnisa *¹
Putri Christina Simanjuntak ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
*e-mail: 220301127@student.umri.ac.id ¹

Abstrak

Kepercayaan Investor merupakan pilar utama dalam keberlangsungan pasar modal. Tetapi dalam berbagai kasus pelanggaran etika di masa lalu telah mengikis kepercayaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran etika dalam membangun kepercayaan investor. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang mana peneliti menggunakan beragam sumber pustaka seperti google scholar serta data dari sensus internet yang berkaitan dengan peran etika dalam meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja pasar modal. Berdasarkan hasil dan pembahasan perilaku etis memainkan peran penting dalam mendorong transparansi informasi, mencegah konflik kepentingan, dan meminimalkan risiko terjadinya kecurangan atau manipulasi pasar. Dengan demikian, hal ini berkontribusi pada peningkatan kredibilitas institusi keuangan, menarik lebih banyak partisipasi dari para investor, serta menciptakan lingkungan investasi yang berkelanjutan. Kepercayaan ini menjadi pondasi bagi stabilitas dan pertumbuhan pasar modal, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja pasar secara keseluruhan.

Kata kunci: Etika Bisnis, Kepercayaan Investor, Kinerja Pasar

Abstract

Abstracts Investor trust is a major pillar in the sustainability of the capital market. However, in various cases of ethical violations in the past, this trust has been eroded. This study aims to reveal the role of ethics in building investor trust. This study uses a literature study method in which researchers use various library sources such as Google Scholar and data from internet censuses related to the role of ethics in increasing investor trust and capital market performance. Based on the results and discussion, ethical behavior plays an important role in encouraging information transparency, preventing conflicts of interest, and minimizing the risk of fraud or market manipulation. Thus, this contributes to increasing the credibility of financial institutions, attracting more participation from investors, and creating a sustainable investment environment. This trust is the foundation for the stability and growth of the capital market, which ultimately contributes to improving overall market performance.

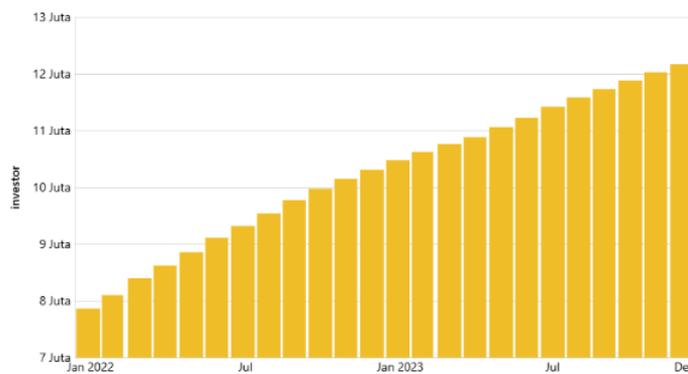
Keywords: Business Ethics, Investor Confidence, Market Performance

PENDAHULUAN

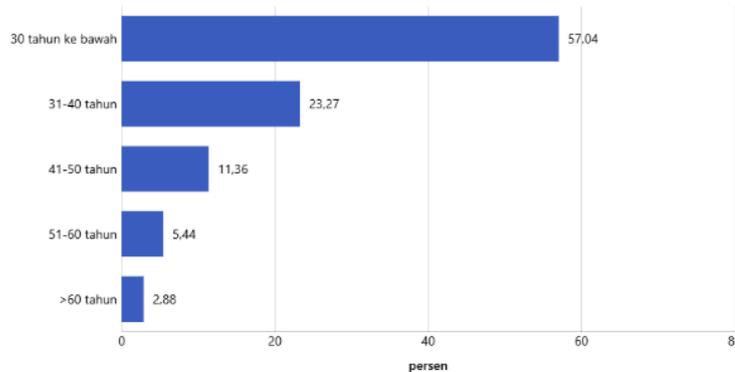
Dalam pasar modal, "etika bisnis" mengacu pada set prinsip dan prinsip moral yang mengatur cara para pelaku pasar bertindak. Setiap pihak, termasuk emiten, investor institusional, dan perantara perdagangan, memiliki tanggung jawab untuk bertindak secara jujur, adil, dan transparan. Pasar yang sehat, kompetitif, dan menguntungkan semua pihak akan tercipta ketika prinsip-prinsip etika ini diterapkan secara konsisten.

Menurut (Marino & Rohanah, 2021) Pasar modal memainkan peran penting dalam sistem keuangan suatu negara karena memberi investor saham dan obligasi untuk mengumpulkan dana jangka panjang. Dalam konteks ini, transparansi keuangan memegang peranan kunci dalam membangun kepercayaan investor (Nuryani et al., 2024). Dalam hal ini, membangun kepercayaan investor sangat bergantung pada transparansi keuangan. Perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, meningkatkan integritas pasar, dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil dengan menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan mudah diakses. Pasar modal menyebabkan semakin banyak kegiatan ekonomi karena memungkinkan pelaku kegiatan ekonomi, baik perusahaan swasta, individu, maupun pemerintah, untuk mendapatkan uang (Baehaki Syakbani, 2014).

Jumlah investor pasar modal mencapai 12,16 juta orang pada Desember 2023, naik 140.375 orang atau 1,17% dari bulan sebelumnya (bulan ke bulan/mtm), menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Jumlah investor pasar modal Indonesia meningkat 18,01% tahunan/tahunan pada Desember 2023 dibandingkan dengan Desember 2022. Seperti yang ditunjukkan pada grafik pada gambar 1, jumlah investor pasar modal Indonesia terus meningkat dalam dua tahun terakhir. Sehingga Desember 2023, hanya 0,34% institusi dan 99,66% investor adalah individu. Investor pasar modal Indonesia didominasi oleh laki-laki, dengan 62,33% dari total aset senilai 1.150,28 triliun; sisanya, 37,67% dari total aset senilai 240,22 triliun, adalah perempuan. Lebih dari separuh investor pasar modal Indonesia berusia di bawah 30 tahun, atau 56,43%, memiliki aset sebesar Rp35,09 triliun. Investor berusia 31 hingga 40 tahun memiliki 23,58% aset sebesar Rp92,12 triliun, dan investor berusia 41 hingga 50 tahun memiliki 11,55% aset sebesar Rp148,87 triliun. Meskipun proporsinya kecil, kelompok usia 51 hingga 60 tahun memiliki proporsi 5,53%, dan kelompok usia 60 tahun ke atas 2,91%.



Gambar 1. Grafik Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia (Januari 2022-Desember 2023)



Gambar 2. Grafik Proporsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia (Agustus 2023)

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik>

Dalam konteks ini, Penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut tentang peran etika dalam meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja pasar modal. Peneliti akan menganalisis bagaimana penerapan prinsip-prinsip etika dalam perusahaan dapat menumbuhkan kepercayaan, mengurangi risiko, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan pasar modal yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA
Etika Bisnis

Kata "etika" berasal dari kata Yunani "ethos", yang berarti karakter, moralitas, atau adat istiadat. Berbicara tentang etika, kita berbicara tentang ide-ide yang dapat dimiliki seseorang atau kelompok untuk memutuskan apakah suatu tindakan itu benar atau salah, baik atau buruk (Saridawati et al., 2024). Etika bisnis ini juga merupakan bentuk dari aplikasi sebuah etika, yang bukan tidak hanya menganalisa norma moral dan nilai norma, juga mengaplikasikan secara keseluruhan dalam persoalan etika untuk organisasi, aktivitas serta pengajaran (Haryati et al., 2022).

Etika bisnis ini merupakan cabang dari etika terapan yang berfokus pada pengaturan dan penilaian aspek moral serta etika di dalam dunia perusahaan, bidang ini mengkaji seberapa efektif suatu badan usaha dalam menangani isu-isu moral dan etika sekaligus mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi dalam praktik mereka. Etika bisnis juga mencakup berbagai aspek perusahaan, mulai dari produksi, administrasi, keuangan, hingga pemasaran. Selain itu, etika bisnis dapat diterapkan di berbagai industri dan bersifat deskriptif maupun normatif dalam disiplin ilmunya. (Hasoloan, 2018).

Kepercayaan Investor

Kepercayaan investor merupakan faktor kunci dalam kesuksesan perusahaan terutama dalam penggalangan dana juga pendanaan. Chandra (2012) menyatakan bahwa IOS (Investment Opportunity Set), juga dikenal sebagai kesempatan investasi, menggambarkan berbagai peluang dan kesempatan investasi yang tersedia bagi sebuah perusahaan. Keputusan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan terdiri dari kombinasi aktiva yang dimiliki yang memiliki banyak peluang pertumbuhan di masa depan (Novianti & Simu, 2016).

Kinerja

Kinerja sangat penting untuk mengatur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Setiap orang harus selalu melakukan penilaian terhadap kinerja karena dapat digunakan sebagai referensi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja mereka sendiri (Rahayu, 2017).

Kinerja yang dapat meningkatkan para investor itu bukan selalu tentang angka saja, tetapi bagaimana perusahaan itu bisa membangun citra sebagai entitas yang bisa diandalkan, secara transparansi, dan juga memiliki arah yang sangat jelas untuk menghadapi tantangan dalam berbisnis. Dengan kinerja yang baik dapat memberikan daya tarik untuk para investor (Daromes & Jao, 2020).

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi. Motif utama pasar modal adalah masalah kebutuhan modal bagi bisnis yang ingin lebih maju dengan menjual sahamnya kepada pemilik dana, investor, baik individu maupun organisasi (Tarigan, 2022.).

Pasar modal adalah tempat di mana orang-orang yang membutuhkan dana investasi dan dana jangka panjang (Pratama et al., 2020). Pasar modal menghubungkan perusahaan atau lembaga pemerintah dengan investor melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti saham dan obligasi (Supriatna et al., 2021).

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995, pasar modal adalah "kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut." (Bappepam Online, 2005)

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk mempelajari budaya, nilai, dan kebiasaan yang berkembang di lingkungan sosial yang diteliti. Studi kepustakaan mencakup analisis literatur ilmiah, referensi, dan teori. (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bersifat analitis deskriptif, yang berarti bahwa data yang telah dikumpulkan akan diuraikan secara sistematis untuk memberikan pemahaman dan penjelasan yang jelas kepada pembaca. Peneliti

menggunakan beragam sumber pustaka seperti google scholar serta data dari sensus internet yang berkaitan dengan peran etika dalam meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja pasar modal. Untuk mengumpulkan data dan isu, peneliti mengolah informasi dari berbagai sumber yang tersedia di internet dengan kata kunci etika, kepercayaan investor, kinerja. Beragam variasi dan sumber referensi yang ada memungkinkan penelitian ilmiah ini berlangsung dengan efektif dan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Dari hasil temuan peneliti dari google scholar, terdapat beberapa artikel terkait dengan peran etika dalam kepercayaan investor dan kinerja pasar modal yang mana artikel yang ditemukan diantaranya:

No.	Author (tahun)	Judul	Hasil Riset
1.	(Saridawati et al., 2024)	Analisis Pelanggaran Etika dalam Praktik Akuntansi Keuangan (Studi Kasus PT Hanson Internasional Tbk)	Pelanggaran seperti ini dapat mengurangi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja dan valuasi perusahaan di pasar. Secara keseluruhan, kasus ini menggarisbawahi pentingnya kepatuhan,transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan publik. Langkah-langkah yang diambil oleh OJK merupakan langkah positif dalam memperkuat pengawasan dan menegakkan standar yang diperlukan untuk menjaga kepercayaan di pasar modal Indonesia.
2.	(Hasoloan, 2018)	Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis	Tingkat kepercayaan yang dimiliki setiap komponen dalam lingkaran bisnis dipengaruhi oleh etika bisnis. Konsumen, perusahaan, dan pemasok (supplier) saling mempengaruhi satu sama lain. Masing-masing komponen harus tetap beretika untuk menjaga kepercayaan yang menjadi prinsip kerja.
3.	(Hamizar, 2023)	Pengaruh Faktor Sosial dan Etika Dalam Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi : Studi Kasus Pada Investasi Keuangan Syariah	Penelitian ini menunjukkan bagaimana preferensi investasi yang rumit dibentuk oleh interaksi antara prinsip-prinsip keuangan Islam, etika, dan tanggung jawab sosial. Hal ini memperkuat pemahaman kita bahwa tanggung jawab sosial dan prinsip-prinsip etika semakin memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investor keuangan syariah saat melakukan investasi.
4.	(Alkahfi & Nawawi, 2022)	Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi	Keberhasilan atau kegagalan perusahaan sangat ditentukan oleh etika bisnisnya. Bersikap etis juga dapat membantu anda berkomunikasi dengan lebih baik dan membangun kepercayaan dengan investor, pemangku kepentingan, dan rekan kerja.

5. (Firdausy, 2024)	Perilaku Tidak Etis dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Publik: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Perusahaan	Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti tekanan internal dan eksternal, budaya organisasi, serta penerapan standar etika yang lemah dapat memicu perilaku tidak etis dalam pelaporan keuangan. Sebagai akibatnya, perusahaan yang terlibat dalam kecurangan akuntansi berisiko mengalami penurunan reputasi, nilai saham yang merosot, serta menurunnya kualitas audit yang akhirnya merugikan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan mereka.
---------------------	---	--

Praktik dan etika investasi di pasar modal terdiri dari pencocokan permintaan dan penawaran sumber daya jangka panjang, yang muncul dalam bentuk elemen keuangan yang dapat diperdagangkan. Menurut (Davidson & Stevens, 2013) mengukur perilaku pengembalian manajer dengan berdasarkan persentase investasi yang dikembalikan kepada investor dan ia mengukur kepercayaan investor berdasarkan persentase dana awal yang diinvestasikan oleh investor. Ia menemukan bahwa kode etik hanya meningkatkan perilaku pengembalian manajer dan kepercayaan investor ketika kode tersebut menyertakan pilihan sertifikasi publik oleh manajer. Ketika kode tersebut ada tetapi tidak ada pilihan sertifikasi oleh manajer, perilaku pengembalian manajer tidak membaik dan kepercayaan investor terkikis seiring waktu karena meningkatnya ekspektasi yang tidak dipenuhi oleh manajer. Faktor-faktor Etika yang Penting:

- 1) **Transparansi:** Keterbukaan dalam informasi keuangan dan operasional perusahaan sangat penting untuk membangun kepercayaan.
- 2) **Akuntabilitas:** Perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakannya dan siap untuk dimintai pertanggungjawaban.
- 3) **Tanggung Jawab Sosial:** Perusahaan yang memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan cenderung lebih dihargai oleh investor.
- 4) **Tata Kelola Perusahaan yang Baik:** Struktur tata kelola yang baik memastikan bahwa kepentingan pemegang saham terlindungi dan perusahaan dikelola secara efektif.

Dua pemain utama di pasar ini adalah emiten, yang merupakan pihak yang menerima dan mengelola dana investor, dan investor sangat penting sebagai pihak yang menginvestasikan uangnya. Oleh karena itu, etika dalam berinvestasi di pasar keuangan menjadi sangat penting. Bisnis yang diyakini oleh investor berkinerja baik akan mendapatkan apresiasi dalam bentuk harga saham yang lebih tinggi. Kenaikan harga saham menjadi salah satu dasar untuk membayar manajemen perusahaan. (Fadly & Wantoro, 2019). Kepentingan tersebut mendorong manajemen emiten untuk mengambil langkah-langkah yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan dengan cara yang tidak etis. Akibatnya, tindakan ini justru menguntungkan diri mereka sendiri, sekaligus merugikan investor (Yosefa, 2022). Keuntungan adalah tujuan alamiah dalam menjalankan bisnis, dan selama menghasilkan keuntungan ini tidak berdampak negatif pada banyak orang, upaya untuk mencapai tujuan operasi komersial dibatasi. Kita harus mempertimbangkan hak dan kepentingan orang lain. Keberlanjutan perusahaan bergantung pada perilaku etis dalam operasi perusahaan. Bisnis yang beroperasi secara tidak etis akan merugikan perusahaan secara keseluruhan, terutama jika dilihat dalam jangka panjang. Bisnis yang baik selain menguntungkan juga menguntungkan dan tegak secara moral. Perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral dianggap sebagai perilaku yang baik dalam dunia bisnis (Subagyo, 2022).

Richard De George menegaskan bahwa sebuah bisnis membutuhkan tiga komponen utama untuk berhasil: a) Produk yang kuat b) Manajemen yang kompeten c) Memiliki moral yang baik. Ketiga faktor ini sangat penting untuk dimasukkan dalam kegiatan persaingan usaha karena tidak semua investor mempertimbangkan pentingnya etika, biasanya mereka lebih

berkonsentrasi pada perencanaan dan kemajuan. Dengan diberlakukannya peraturan yang ada saat ini, diharapkan para pelaku usaha dapat bersaing sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku dan tidak melanggar peraturan hukum bisnis investasi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Dalam sebuah perusahaan yang baik harus menrepakan etika bisnis untuk menjaga kepentingan semua pihak yang terlibat, yaitu karyawan, pelanggan, investor, masyarakat, dan lingkungan (Hasoloan, 2018). Hasil dari penelitian (Hamizar A, 2023) menunjukkan etika dapat memainkan peran untuk pengambilan keputusan investasi, etika juga dianggap sebagai faktor penting yang berdampak pada preferensi investasi. Penanggap menjawab bahwa mereka lebih menghindari instrumen atau proyek yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dari etika yang mereka miliki. Sebagai contoh, sejumlah investor memilih untuk tidak berinvestasi di industri yang dianggap merusak lingkungan atau terlibat dalam praktik yang tidak searah dengan norma-norma moral. Dalam hal ini, etika juga berperan sebagai panduan yang membantu mereka mempersempit pilihan investasi, serta mendorong untuk memilih instrumen yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

KESIMPULAN

Etika memiliki peranan yang krusial dalam menciptakan lingkungan pasar modal yang transparan, adil, dan berintegritas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika yang baik, para pelaku pasar mampu membangun kepercayaan investor melalui praktik bisnis yang jujur dan bertanggung jawab. Kepercayaan ini menjadi pondasi bagi stabilitas dan pertumbuhan pasar modal, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja pasar secara keseluruhan.

Perilaku etis memainkan peran penting dalam mendorong transparansi informasi, mencegah konflik kepentingan, dan meminimalkan risiko terjadinya kecurangan atau manipulasi pasar. Dengan demikian, hal ini berkontribusi pada peningkatan kredibilitas institusi keuangan, menarik lebih banyak partisipasi dari para investor, serta menciptakan lingkungan investasi yang berkelanjutan oleh karena itu, etika bukan sekedar aspek moral, melainkan juga merupakan elemen strategis yang krusial untuk memastikan kelangsungan dan berkelanjutan pasar modal ditengah dinamika ekonomi global yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkahfi, M. A., & Nawawi, Z. M. (2022). Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi ManBiz : Journal of Management & Business. *ManBiz : Journal of Management & Business*, 1, 75–88. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1675>
- Baehaki Syakbani. (2014). Penegakan Hukum di Pasar Modal dalam Produk Hukum Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Valid*, 11(2), 89–96.
- Chandra, E. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Investment Opportunity Set (Ios) Dalam Tahapan Siklus Kehidupan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2010. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.35473/ijm.v2i1.148>
- Daromes, F. E., & Jao, R. (2020). Peran Mediasi Kinerja Keuangan pada Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Reaksi Investor Mediation Role of Financial Performance on the Effect of Board of Directors on Investor Reactions. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 77–92. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.77-92>
- Davidson, B. I., & Stevens, D. E. (2013). Can a code of ethics improve manager behavior and investor confidence? An experimental study. *Accounting Review*, 88(1), 51–74. <https://doi.org/10.2308/accr-50272>
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. 46–55.

- Firdausy, A. (2024). Perilaku Tidak Etis dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Publik : Studi Kasus pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(2), 619–628.
- Hamizar, A. (2023). Pengaruh Faktor Sosial Dan Etika Dalam Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi : Studi Kasus Pada Investasi Keuangan Syariah. *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)*, 05(01), 59–69.
- Haryati, D., Azmi, Z., Junaid, A., Putri, R.D., Purba, R., Qosim, N., Hasibuan, R., Ernayani, R., Nurdin, M., (2022). Teori Akuntansi. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Hasoloan, A. (2018). Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis. *Jurnal Warta*, 6(1), 1–7.
- Marino, W. S., & Rohanah, A. S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2(2), 98–104. <https://doi.org/10.37058/banku.v2i2.3575>
- Novianti, A., & Simu, N. (2016). Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas, Serta Dampaknya Terhadap Investment Opportunity Set (IOS). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i1.2782>
- Nuryani, N. N. M., Sohandina, S. W., & Azmi, Z. (2024). Minat Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Sebuah Eksplorasi. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 2(1), 29-34.
- Bappepam Online. (2005). *UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. 17–31. <http://www.bappepam.go.id/old/hukum/uupm/>.
- Pratama, A. Y., Wijayanti, A., & Suhendro. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Indeks LQ45. *Jurnal Investasi*, 6(2), 60–70.
- Rahayu, K. W. (2017). *Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada sekretariat daerah kabupaten kutai timur*.
- Saridawati, Umar Ali Sofa, Septi Chinta Arsi, Naza Aulia Nisah, T. A. (2024). Analisis Pelanggaran Etika Dalam Praktik Akuntansi Keuangan (Studi Kasus PT Hanson Internasional Tbk). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 400–405.
- Subagyo, H. (2022). *Pengembangan etika bisnis dalam manajemen investasi*. 4(5), 2101–2110.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1–11.
- Supriatna, A., Rahman, F., & Willianta, A. (2021). Dampak Kenaikan Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 261–270. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i2.278>
- Tarigan, R. E. (2022). Peranan Sistem Informasi Dengan Online Trading Terhadap Pertumbuhan Pasar Modal Di Indonesia. *2022, 27*, 803–811.
- Yosefa, Y. (2022). *Peran Serta Etika Dalam Penentuan Pasar Modal , Transaksi Serta Pihak Yang Terlibat*. 2(4), 1–8.